

**PENERAPAN METODE WAFI DALAM MATA PELAJARAN TAHFIDZ PADA
PESERTA DIDIK KELAS 2A SDIT IBNU SINA CAWAS KLATEN**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FRISDAYANA AMANDAWATI

NIM. 20104010089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frisdayana Amandawati
NIM : 20104010089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Tahfidz Kelas 2A SDIT Ibnu Sina Cawas adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Klaten, 22 Agustus 2024

g menyatakan,



Frisdayana Amandawati
NIM 20104010089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UMK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Frisdayana Amandawati
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Frisdayana Amandawati
NIM : 20104010089
Judul Skripsi : Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Tahfidz Pada Peserta Didik Kelas 2A SDIT Ibnu Sina Cawas Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Agustus 2020
Pembimbing

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 19740725 200604 2 008

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2615/Un.02/DT/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE WAFU DALAM MATA PELAJARAN TAHFIDZ PADA
PESERTA DIDIK KELAS 2A SDIT IBNU SINA CAWAS KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FRISDAYANA AMANDAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010089
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66e01b9a3f00



Penguji I
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66de9f9382cb5



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d813d286f65



Yogyakarta, 27 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66e141f6da754

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frisdayana Amandawati
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 24 Agustus 2002
NIM : 20104010089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Karangpoh rt7/rw3, Bonyokan, Jatinom,
No. HP : 08222015680

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Klaten, 22 Agustus 2024
menyatakan,

Frisdayana Amandawati
NIM 20104010089

MOTTO

“HIDUP ADALAH SEPULUH PERSEN APA YANG TERJADI PADAMU DAN
SEMBILAN PULUH PERSEN BAGAIMANA KAMU MENANGGAPINYA”

(Lo Holtz)¹



¹ Farhan, dkk (2019). *Titik Inspirasi Sastra*, Jawa Timur: Spasi Media.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Frisdayana Amandawati. *Penerapan Metode Wafa Dalam Mata Pelajaran Tahfidz Pada Peserta Didik Kelas 2A SDIT Ibnu Sina Cawas Klaten.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, salah satunya yaitu metode Wafa. Pendidik PAI di SDIT Ibnu Sina Cawas memberikan strategi kepada peserta didik agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan mudah. Metode wafa adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan memaksimalkan kerja otak kanan yang menyenangkan, komprehensif, dan mudah, sehingga peserta didik akan merasa senang dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan karena menggunakan metode yang tepat.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui penerapan metode Wafa dalam mata pelajaran tahfidz kelas 2A di SDIT Ibnu Sina Cawas dan hasil dari penerapan metode wafa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian adalah penerapan metode Wafa di SDIT Ibnu Sina Cawas dengan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal terdapat 3 tahapan yaitu, pembukaan, mengulang kembali, inti pembelajaran, dan penutupan. Selanjutnya hasil penerapan metode wafa di kelas 2A terdapat 5 peserta didik dalam kategori terbata-bata, 6 peserta didik dalam kategori kurang lancar, dan 13 peserta didik dalam kategori lancar. Kurangnya keberhasilan peserta didik dalam menghafal, salah satunya karena latar belakang pendidik yang tidak diberikan orang tua di rumah seperti taman pendidikan Al-Qur'an.

Kata kunci: *Metode Wafa, Mata Pelajaran Tahfidz, Penerapan, Hasil*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ

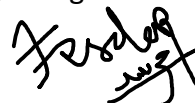
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi hasil penulis yang berjudul **“Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Thafidz Pada Peserta Didik Kelas 2A SDIT Ibnu Sina Cawas”**. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada junjungan umat muslim, Nabi Muhammad SAW. Selama menyusun skripsi, tentu banyak rintangan dan kesulitan yang dihadapi peneliti. Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Dengan kerendahan hati ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi, M.A. M.Phil., Ph.D., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva. Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selalu ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Prof. Dr. Eva. Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis sejak awal masa studi perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Seluruh dosen, pegawai, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Suramta, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Bapak Chris Setyadi, S.Pd selalu pengampu PAI, dan siswa-siswi kelas 2A SDIT Ibnu Sina Cawas, Klaten yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Tri Amanto dan Ibu Sri Kuwati sebagai motivator dan pahlawan terhebat dalam hidup penulis, serta doa-doa yang selalu membersamai penulis.
10. Kepada kakak dan kakak ipar penulis, Mas Erda Ardi Ananta dan Mbak Dwi Fitriyanti yang selalu mendoakan penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada keponakan penulis yang tercinta Assyauqie Sean Ananta dan Alfarizqi Zioshaka Ananta yang selalu memberikan kebahagiaan dan pengalaman bagi kehidupan penulis.
12. Kepada teman-teman dan saudara penulis dibalik layar yang sudah memberikan semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

Klaten, 22 Agustus 2024



Frisdayana Amandawati

NIM. 20104010089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Definisi Metode	24
B. Definisi Metode Wafa	26
C. Mata Pelajaran Tahfidz	36
D. Hasil Penerapan Metode Wafa dalam Mata Pelajaran Tahfidz	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Uji Keabsahan Data	52
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Penerapan Metode Wafa dalam Mata Pelajaran Tahfidz di SDIT Ibnu Sina Cawas	59
B. Hasil Penerapan Metode Wafa dalam Mata Pelajaran Tahfidz di SDIT Ibnu Sina Cawas	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 pendidik memulai mata pelajaran tahfidz.....	62
Gambar 2 pendidik dan peserta didik murojaah hafalan sebelumnya.....	63
Gambar 3 peserta didik menyetorkan hafalan kepada pendidik	65
Gambar 4 pendidik mengakhiri pembelajaran.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Gambaran Umum	89
Lampiran 1 Lampiran Pra Penelitian	89
Lampiran 2 Lampiran Penelitian I	89
Lampiran 3 Lampiran Penelitian II	93
Lampiran 4 Lampiran Kejuaraan Lomba MAPSI	94
Lampiran 5 Lampiran Data.....	95
Lampiran 6 Lampiran Surat.....	98
Lampiran 7 Lampiran Sertifikat, KRS, dan KTM.....	103
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik yang mempelajari cara membaca dan menghafal Al-Qur'an dapat dimulai dengan belajar kaidah panjang pendek seperti tajwid dan *makhraj* yang baik dan benar. Metode digunakan untuk mencapai tujuan yang telah disusun dalam pembelajaran. Metode dilakukan oleh pendidik untuk mendidik atau memperkenalkan bahan ajar kepada peserta didik di kelas. Semakin baik metode yang digunakan, maka semakin berhasil pula pencapaian target pembelajaran. Pemilihan metode hal yang penting dalam pembelajaran, terlebih lagi dalam pemilihan metode untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Pemilihan metode mempelajari Al-Qur'an bagi peserta didik yang tepat, dapat memudahkan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Sebagaimana difirmankan Allah SWT, Al-Qur'an menyinari setiap tantangan yang dihadapi umat manusia. Sebagaimana firman Allah SWT, Al-Qur'an menjadi penerang yang menyinari setiap persoalan yang dihadapi manusia. Sebagai seorang muslim, Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting kehidupan beragama. Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus dipatuhi dan sebagai pedoman hidup yang tidak boleh dilupakan. Membaca, memahami dan mengamalkan setiap ajaran Al-Qur'an adalah wajib.

Dalam metode *wafa*, stimulasinya juga beragam sesuai dengan gaya belajar anak. *Wafa* mengoptimalkan otak kanan, tetapi banyak pembelajaran yang mengoptimalkan otak kiri. Pendidik yang bersifat kaku, sistematis, dan logis sehingga membuat peserta didik sulit untuk menerima informasi yang telah disampaikan. Padahal jika otak kanan bisa diaktifkan maka seseorang lebih fleksibel, kreatif, Inovatif dan Imajinatif¹.

Mata Pelajaran *tahfidz* dapat memudahkan peserta didik dalam belajar Al-Qur'an. Penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan proses belajar mengajar terhambat yang berakibat membuang waktu dan tidak tersampainya informasi atau ilmu yang diberikan oleh pengampu kepada peserta didik. Pendidik memerlukan metode dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, karena pendidik bertanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pendidikan².

Metode pembelajaran harus digunakan untuk meningkatkan peran pengajaran dan membuatnya lebih dapat diterima oleh peserta didik, karena dalam tujuan pengajaran diatar bahwa bahan yang diberikan kepada peserta didik dapat diserap dengan baik, dan proses belajar mengajar merupakan

¹ Devi Dwiyantri and Muhamad Ali (2020). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Al-Qur'an pada Anak Kelompok A TK IT Almuntaq Pontianak, dalam *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 9, No. 1, hal. 2–3.

² Eris Trisdianti, dkk (2023). Penerapan Metode Wafa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda, dalam *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, Vol.2, No. 1, hal. 42–43.

hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, untuk dapat berpartisipasi aktif di dalamnya, diperlukan metode.

Mata pelajaran tahfidz dengan metode *wafa* untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi ini dapat dilakukan secara subyektif maupun obyektif. Pendidik mengamati sikap dan perilaku peserta didik antusias atau tidak antusias pada saat mengikuti mata pelajaran *tahfidz*. Pendidik dalam aspek obyektif pada mata pelajaran *tahfidz* melalui tes lisan dan tulis untuk mencapai tujuan yang diharapkan³.

SDIT Ibnu Sina Cawas merupakan lembaga pendidikan swasta Islam tingkat sekolah dasar dengan beberapa program unggulan yang ditawarkan, salah satunya pembelajaran ekstrakurikuler wajib yaitu mata pelajaran *tahfidz*. Visi SDIT Ibnu Sina adalah membina dan mendampingi peserta didik mengembangkan potensinya menuju kepribadian Islami dengan keteladanan melalui proses tadzabur Al-Qur'an, Al-Hadits, serta tafakur alam. Dengan adanya visi tentu ada tahapan atau proses untuk mewujudkannya berupa misi. SDIT Ibnu Sina memiliki 3 misi yakni menanamkan keimanan dan sikap yang tunduk kepada Allah, membiasakan berpikir dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan, serta mencetak generasi mandiri, cerdas, taat, dan tangkas.

³ Muhammad Iqbal Ansari, dkk (2023). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, dalam *Bada'a : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.2, No. 2, hal. 185.

Pendidik berperan aktif dalam membina anak didiknya guna mencetak generasi yang peduli terhadap kalam Illahi, sehingga menghasilkan generasi yang memiliki kualitas bacaan yang tinggi sesuai kaidah ilmu tahsin. Penerapan metode *wafa* di SDIT Ibnu Sina ini adalah karena metode *wafa* memiliki beberapa keunggulan dibanding metode yang lain, diantaranya: Metode *wafa* merupakan metode belajar Al-Qur'an dengan memanfaatkan keunggulan otak kanan.

Di SDIT Ibnu Sina ini tidak hanya mengutamakan hafalan saja, namun tajwid dan *makhraj* dalam membaca juga harus di pelajari dan di implementasikan. Jadi, metode *wafa* adalah metode yang lebih mengaktifkan otak kanan dalam mata pelajaran *tahfidz* dengan hafalan yang menerapkan tajwid dan *makhraj*. Dalam ilmu tajwid yang membahas *makhraj*, artinya tempat keluar huruf hijaiyah yang ada pada kedua bibir (*asy-syafatain*), rongga tenggorokan (*al-halq*), pangkal hidung (*al-khaisyum*), rongga mulut (*al-jauf*), dan lidah (*al-lisan*)⁴.

Berbagai lembaga pendidikan sedang menggiatkan program *tahfidzul* qur'an mulai dari jenjang SD (Sekolah Dasar) sampai perguruan tinggi, maka peneliti memilih untuk memfokuskan penelitian pada program *tahfidzul* Qur'an jenjang SD. SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Ibnu Sina berlokasi di daerah Cawas, Klaten. SDIT ini merupakan salah satu yang terkenal karena

⁴ Rofiqotul Aini and Fina Mawadah (2023). Pelatihan Makharijul Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pesantren Bustanul Mansuriyah, dalam *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No. 2, hal. 103.

keunggulan program *tahfidz*nya. Target pencapaian hafalan pada peserta didik SDIT Ibnu Sina adalah 2 juz dimulai dari juz 30 dan 29, namun untuk kelas 2A fokus pada juz 30. Tujuan dari mata pelajaran *tahfidz* di SDIT Ibnu Sina sesuai dengan visi sekolah yang sudah dipaparkan diatas, mengembangkan potensi dalam ranah Al-Qur'an.

Pemilihan metode yang tepat dalam mata pelajaran *tahfidz* adalah faktor yang sangat penting demi terwujudnya tujuan pembelajaran. Dari pemilihan suatu metode pembelajaran yang perlu diutamakan adalah bagaimana metode tersebut dapat membangkitkan motivasi serta minat belajar anak. Jadi, peneliti tertarik memilih SDIT Ibnu Sina sebagai tempat penelitian karena lembaga pendidikan ini memilih metode *wafa* sebagai metode untuk mata pelajaran *tahfidz*.

Pendidik adalah komponen utama yang menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Apabila seorang pendidik kurang menguasai metode yang diajarkan hal ini menghambat tercapainya tujuan pembelajaran⁵. Adapun tujuan dari pemilihan metode *wafa* ini salah satunya adalah untuk mempermudah dan mempercepat proses menghafal huruf hijaiyah hingga lancar membaca Al-Qur'an. Pemilihan metode pembelajaran harus

⁵ Liana Fatdila, dkk (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode TIKRAR ARBAIN pada Santri Di Rumah Qur'an Al-izzah Kota Metro, dalam *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Vol.3, No. 1, hal. 20.

disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Mata pelajaran *tahfidz* di SDIT Ibnu Sina sebelumnya menggunakan metode tulis, dibaca, dan dilanjut hafalan, seperti mata pelajaran *tahfidz* pada umumnya yang hanya membaca dan dihafalkan tanpa memperhatikan tajwid dan *makhraj*. Sebelumnya mata pelajaran *tahfidz* ini digabung dengan mata pelajaran *wafa* pada masa pandemi 2020 karena peserta didik tidak banyak. Gabungan dari dua mata pelajaran ekstrakurikuler wajib tersebut dinamakan pembelajaran *wafidz*, dengan metode tulis dan baca. Setelah masa pandemi berlalu, banyaknya peserta didik yang mendaftar di SDIT Ibnu Sina akhirnya mata pelajaran ekstrakurikuler wajib yang meliputi mata pelajaran *tahfidz* dan pembelajaran *wafa* dipisah. Hafalan Al-Qur'an juga merupakan program unggulan SDIT Ibnu Sina Cawas, bertujuan untuk membekali peserta didik iman dan takwa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan bekal dalam kehidupan dimasa mendatang.

Mata pelajaran *tahfidz* dengan metode *wafa* yang menerapkan tajwid dan *makhraj* dalam membaca dan hafalan. Lalu pembelajaran *wafa* dengan cara dibaca yang kurang memperhatikan tajwid dan *makhraj*. Tentu pihak sekolah mengembangkan potensi peserta didik ini dengan mengikuti lomba setiap tahun. SDIT Ibnu Sina selalu berpartisipasi setiap tahun dalam Lomba MAPSI (Mata Pelajaran PAI dan Seni Islam). Dalam perlombaan tersebut, sekolah mengikuti jenis lomba seni *tilawatil qur'an* dan *hifdzil qur'an* yang

sesuai dengan pembelajaran penelitian ini, masih banyak lagi perlombaan lainnya tetapi bukan berdasarkan Al-Qur'an. Jadi dalam penerapan metode *wafa* dalam mata pelajaran *tahfidz* di SDIT Ibnu Sina, pendidik memulai dengan menuliskan 1-2 ayat dalam salah satu surah juz 30 tergantung panjang pendeknya. Setelah itu, peserta didik menulis di buku tulis dan dibaca bersama-sama sesuai tajwid dan *makhraj*. Terakhir, pendidik memberikan waktu peserta didik untuk menghafal dan disetorkan sesuai urutan.

Menurut hasil observasi peneliti di SDIT Ibnu Sina, permasalahan sebelum diterapkannya metode *wafa* dalam mata pelajaran *tahfidz* kelas 2A di SDIT Ibnu Sina adalah kurang memperhatikan tajwid dan *makhraj*, semangat peserta didik yang naik turun, peserta didik kurang konsentrasi terhadap materi, perbedaan cara belajar serta kemampuan kognitif yang berbeda-beda antar individu, dan metode pembelajaran yang tidak menyenangkan. Selain itu pendidik juga kurang mampu memonitoring kemampuan peserta didik secara individu, dan manajemen kelas yang kurang kondusif. Akibatnya bagi peserta didik yang memiliki kendala dalam belajar merasa kesulitan mengikuti proses, membuat peserta didik bosan dan jenuh serta merasa terbebani dalam proses mata pelajaran *tahfidz*. Dengan itu pihak sekolah mulai menerapkan metode *wafa* pada mata pelajaran *tahfidz*, karena menurut keterangan pendidik PAI yang mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-

Qur'an, tercatat dari total 24 peserta didik kelas 2A, sebanyak 5 peserta didik berada pada kategori tidak lancar (terbata-bata), 6 peserta didik berada pada kategori kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan 13 peserta didik berada pada kategori lancar atau mahir.

Dengan metode *wafa* pada mata pelajaran *tahfidz* sebagai evaluasi yang dilaksanakan pada jenjang kelas 2A ini bertujuan agar dapat melahirkan generasi penghafal Qur'an yang berkualitas. Dari beberapa pendapat ahli diatas menenai metode *wafa* sebagai solusi dalam mata pelajaran *tahfidz* atau membaca dan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan pengertian dan masalah yang sudah dijabarkan oleh peneliti temukan dilapangan maka peneliti perlu mengadakan penelitian dengan tema:

"Penerapan Metode *Wafa* Dalam Mata Pelajaran *Tahfidz* Pada Peserta didik Kelas 2A SDIT IBNU SINA Cawas Klaten".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *wafa* dalam mata pelajaran *tahfidz* kelas 2A di SDIT Ibnu Sina Cawas?
2. Bagaimana hasil dalam penerapan metode *wafa* dalam mata pelajaran *tahfidz* kelas 2A di SDIT Ibnu Sina Cawas?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitan disusun berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan. Dalam tujuan penelitian menggambarkan hasil dan maksud dari paparan diatas. Berdasarkan tujuan penelitian yang

sudah dipaparkan, peneliti mengharapkan agar penelitian mempunyai kegunaan yang meliputi kegunaan teoritis dan praktis.

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan penerapan metode *wafa* dalam mata pelajaran *tahfidz* kelas 2A di SDIT Ibnu Sina Cawas
- b. Menjelaskan hasil penerapan metode *wafa* pada mata pelajaran *tahfidz* kelas 2A di SDIT Ibnu Sina Cawas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan peneliti terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan, serta fungsi dari kegunaan ini dalam pengembangan teori jangka panjang⁶. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mengkaji penerapan metode *wafa* pada mata pelajaran *tahfidz* kelas 2A di SDIT Ibnu Sina Cawas dan memberikan informasi terkait peran pendidik PAI dalam mata pelajaran *tahfidz*.

⁶ Amirullah (2022). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Creative, hal. 76–77.

b. Kegunaan Praktis

Dalam kegunaan praktis ini dapat memecahkan masalah atau alternative sosulis dalam penelitian yang dilakukan peneliti⁷. Secara praktis hasil penelitian tentang penerapan metode *wafa* dalam mata pelajaran *tahfidz* kelas 2A SDIT Ibnu Sina Cawas diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pendidik PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai semangat untuk sebagai referensi bagi masyarakat, untuk lembaga diharapkan mampu di jadikan panduan atau pedoman keilmuan serta pengetahuan tentang fungsi mata pelajaran *tahfidz* dengan metode *wafa*, dan juga peserta didik SDIT Ibnu Sina Cawas dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan mengaktifkan otak kanan sebagai cara dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian terdahulu memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Di antara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laily Mar Atul Luthfa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat membaca huruf hijaiyah peserta didik masih kurang berkembang dan belum mampu menyebutkan nama-

⁷ Iqbal Ramadhani, dkk (2023). *Teknis Penulisan Karya Ilmiah (Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Jurnal)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hal. 72.

nama huruf hijaiyah, serta belum mampu melafalkan bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang penerapan metode wafa untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode wafa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode wafa untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode wafa untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK IT Insan Mulia Fullday School. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wali kelompok B dan siswa kelompok B TK IT Insan Mulia Fullday School⁸. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu tujuan penelitian, dalam karya penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meningkatkan hafalan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj*. Selain itu, subjek dalam penelitian adalah jenjang TK, sedangkan subjek peneliti adalah jenjang

⁸ Laily Maratul Luthfa (2021). Penerapan Metode Wafa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok B TKIT Insan Mulia Fullday School. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SD. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Verawati. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang belum mencapai target membaca Al-Qur'an sesuai kaidah dan menghafal 2 juz Al-Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, kendala yang ditemukan, dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi metode wafa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dan mengetahui kendala dalam mengimplementasikan metode wafa, serta upaya mengatasi kendala tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara (terstruktur dan tidak terstruktur) dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 di SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong⁹. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat perbedaan penelitian yang

⁹ Yosi Verawati (2020). Implementasi Metode *Wafa* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyan IAIN Curup.

dilakukan yaitu tujuan penelitian, dalam karya penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj*. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meningkatkan hafalan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj* saja. Selain itu, subjek dalam penelitian adalah kelas 1 SD IT, sedangkan subjek peneliti adalah kelas 2 SD IT. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alviana Khofifah Nurahzizah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa yang berbeda-beda maupun bimbingan dari orang tuanya, serta besarnya pengaruh social media khususnya game online bagi anak usia SD merupakan salah satu faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah implementasi metode wafa dalam menghafal Al-Qur'an kelas V Di SDIT Nurul Islam Dua Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode wafa dalam menghafal Al-Qur'an Kelas V di SDIT Alam Nurul Islam Dua Ngawi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru tahfidz dan siswa kelas V¹⁰.

¹⁰ Alviana Khofifah Nurahzizah (2022). Implementasi Metode Wafa Dalam Menghafal Al-Qur'an Kelas V di SD IT Alam Nurul Islam Dua Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyan UIN Raden Mas Said Surakarta.

Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu tujuan penelitian, dalam karya penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan metode wafa menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj*. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meningkatkan hafalan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj* dan hasil penerapan metode wafa. Selain itu, subjek dalam penelitian adalah kelas 5 SD IT, sedangkan subjek peneliti adalah kelas 2 SD IT. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah Puji Rahayu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan yang sering di alami oleh anak-anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu mereka belum sepenuhnya menguasai ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang mengakibatkan belum tercapainya target bacaan Al-Qur'an yang telah ditentukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang tentang penerapan metode wafa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, kendala yang ditemukan, dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Subjeknya adalah guru mata pelajaran AQT kelas

IV SDIT Taqiyya Rosyida¹¹. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat perbedaan penelitian adalah penerapan metode wafa dalam membaca Al-Qur'an yang belum sesuai tajwid dan makhrijul. Sedangkan peneliti membahas mengenai peningkatan menghafal Al-Qur'an sesuai tajwid dan makhraj. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa dalam belajar Al-Qur'an.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Luthfiana. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan metode wafa dengan lima pilar yaitu tilawah, tafsir, tahfidz, tafhim, dan tarjamah dan 5 tahapan, yaitu pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian, dan penutup. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode wafa di SD IT Insan Mulia Bambanglipuro Bantul. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan metode wafa dalam menghafal Al-Qur'an dan keterbatasannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menginterpretasikan objek dengan menyajikan informasi berupa kata-kata dan gambar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SD IT Insan

¹¹ Siti Fatimah Puji Rahayu (2023). Pelaksanaan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Siswa Kelas IV Di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2022/2023. *Skrpsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyan UIN Raden Mas Said Surakarta.

Mulia Bambanglipuro Bantul¹². Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat perbedaan penelitian adalah penerapan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan 5 pilar. Sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam mata pelajaran tahfidz. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa dan menghafal Al-Qur'an.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Alviana Khofifah Nurahzizah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur'an yang dilaksanakan di SDIT Insan Mulia Kediri Lombok Barat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan strategi guru mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Wafa, kendala guru dalam mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Wafa dan cara mengatasi kendala mengajar al-Qur'an menggunakan metode wafa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode Wafa dengan strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah strategi guru dalam penerapan metode wafa¹³. Berdasarkan uraian tersebut, maka

¹² Annisa Lutfiana (2023). Implementation of Al-Qur'an Learning Using the Wafa Method in SD IT Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, hal. 187.

¹³ Habibatul Aini (2021/2020). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III Di SDIT Insan Mulia Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu tujuan penelitian, dalam karya penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam penerepan wafa. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meningkatkan hafalan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj* dan hasil penerapan metode wafa. Selain itu, subjek dalam penelitian adalah kelas 3 SD IT, sedangkan subjek peneliti adalah kelas 2 SD IT. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Fahrudin dan Darmanto. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat baca Al-Qur'an dan peserta didik belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang penerapan metode wafa dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode wafa, mengetahui kelebihan dan kekurangan metode wafa di SDN Pengkol 1 mantingan Ngawi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SDN Pendkol 1 Mantingan Ngawi¹⁴. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat perbedaan

¹⁴ Riza Fahrudin and Darmanto Darmanto (2022). Meningkatkan Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an Melalui Metode *Wafa* (Studi pada Peserta didik SDN Pengkol 1

penelitian yang dilakukan yaitu tujuan penelitian, dalam karya penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meningkatkan hafalan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj*. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa dalam mempelajari Al-Qur'an.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Meli Susilawati. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program sekolah yang ingin mencetak generasi yang berilmu tinggi dan berakhlak mulia, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta membiasakan praktik ibadah yang istiqomah. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang persiapan dalam penerapan metode wafa pada program sekolah SD IT Al-Husna Lebong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode wafa dalam pembelajaran Al-Quran pada program sekolah dan menganalisis perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode wafa, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode wafa, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode wafa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SD IT Al-Husna

Kecamatan Mantingan), dalam *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Keguruan*, Vol. 4, No. 2, hal. 196.

Lebong¹⁵. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu tujuan penelitian, dalam penelitian ini membahas program sekolah dengan mengimplementasikan metode wafa. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah membahas tentang meningkatkan hafalan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj*. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Kartika Sari, Akhtim Wahyuni. Penelitian ini dilatarbelakangi pengenalan huruf Al-Qur'an dengan metode Wafa (belajar Al-Qur'an dengan metode otak kanan) pada anak usia dini. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang penerapan metode wafa dalam pengenalan Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Wafa dalam pembelajaran pengenalan Al-Qur'an pada anak-anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Insan Kamil Gempol. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Subjek penelitian ini adalah wali kelas A dan anak-anak kelas A¹⁶. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat

¹⁵ Meli Susilawati (2022). Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Siswa di SDIT AL Husna, dalam *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 8, hal. 274.

¹⁶ Putri Kartika Sari and Akhtim Wahyuni (2024). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 3, hal. 11.

perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu tujuan penelitian, dalam penelitian ini membahas pengenalan huruf Al-Qur'an kepada anak usia dini. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah membahas tentang meningkatkan hafalan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhraj*. selain itu penelitian ini meneliti di jenjang TK dan peneliti di jenjang SD. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Asriannor dan Syarifah Nur Aini. Penelitian ini dilatarbelakangi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an metode Wafa dirasa lebih cepat dengan meningkatnya hafalan Al-Qur'an anak-anak mereka setelah menggunakan metode Wafa. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang cara guru menerapkan metode Wafa untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambatnya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan cara guru menerapkan metode Wafa untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti lapangan (field research) dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 10 orang guru Al-Qur'an dan 10

orang siswa SDIT Nurul Fikri Banjarmasin¹⁷. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu tujuan penelitian, dalam penelitian ini membahas pengembangan pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah membahas tentang meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode wafa.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini berpedoman kepada buku "Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022". Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi 3 di antaranya bagian awal, bagian tengah/utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi atau halaman-halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

¹⁷ Asriannor Asriannor and Syarifah Nur Aini (2023). Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Wafa (Studi Kasus SDIT Nurul Fikri Banjarmasin), dalam *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 4, hal. 1689.

Bagian tengah/utama dari skripsi ini berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan, sebagai berikut:

- a. BAB I: Menjelaskan terkait gambaran umum daripada isi penelitian yang akan menjadi pembahasan, cakupan dari BAB 1 di antaranya: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan dan kegunaan penelitian, 4) kajian pustaka, 5) sistematika pembahasan.
- b. BAB II: Merupakan landasan teori yang berisi teori variabel yang diteliti, meliputi definisi metode *wafa*, mata pelajaran *tahfidz*, dan definisi hasil pembelajaran.
- c. BAB III: Memaparkan bagian metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode penelitian, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
- d. BAB IV: Menjelaskan terkait dengan analisis penelitian yakni hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh berdasarkan judul penelitian “Penerapan Metode Wafa Dalam Mata Pelajaran Tahfidz Pada Peserta didik Kelas 2A SDIT IBNU SINA CAWAS KLATEN”.
- e. BAB V: Berisikan kesimpulan, saran dan kata penutup dari peneliti.

Bagian akhir penelitian mencakup daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka merupakan susunan daftar sumber referensi ataupun sumber rujukan yang digunakan dan berkaitan dengan tema penelitian. Lampiran

merupakan data yang berisikan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan juga bahan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berisi rangkuman pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Maka berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Wafa* Dalam Mata Pelajaran *Tahfidz* Pada Peserta didik Kelas 2A SDIT IBNU SINA Cawas Klaten

Penerapan metode *wafa* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di kelas 2A SDIT Ibnu Sina Cawas. Penerapan metode *wafa* melalui empat tahapan, yaitu: Pembukaan, *Murojaah*, Inti pembelajaran, dan Penutup. Penerapan metode *wafa* pada dasarnya dengan pengulangan di setiap pertemuan. Mengulang ayat-ayat yang dihafalkan dan di *murojaahkan*. Hal ini akan membuat sistem kerja otak kanan semakin aktif.

2. Hasil Penerapan Metode *Wafa* Dalam Mata Pelajaran *Tahfidz* Pada Peserta didik Kelas 2A SDIT IBNU SINA Cawas Klaten

Sistem penilaian atau hasil belajar pada mata pelajaran *tahfidz* dengan metode *wafa* dilakukan setiap pertemuan, jadi setiap pertemuan peserta didik menyetorkan hafalan Al-Qur'an. Setiap pertemuan peserta didik menyetorkan 5-6 ayat dan dinilai oleh pendidik dengan kategori yang sudah ditentukan. Kategori dalam penilaian ini meliputi,

lancar, kurang lancar, dan terbata-bata. Apabila waktu akhir semester ada nilai peserta didik yang belum cukup, pendidik akan melakukan remedial. Remedial dilakukan dengan cara peserta didik diberi kesempatan oleh pendidik untuk menemui pendidik di kantor untuk hafalan kurang lebih menambah 5-8 ayat. Hasil penerapan metode *wafa* terdapat 3 kategori yaitu lancar, kurang lancar, dan terbata-bata. Penerapan metode *wafa* dalam mata pelajaran *tahfidz* kelas 2A terdapat 13 peserta didik dalam kategori lancar, 6 peserta didik dalam kategori kurang lancar, dan 5 peserta didik dalam kategori terbata-bata.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti akan memberikan saran terkait dengan penerapan metode *wafa* untuk meningkatkan hafalan dengan memperhatikan bacaan, tajwid, dan *makhraj* yang benar pada peserta didik kelas 2A SDIT Ibnu Sina Cawas, sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah, hendaknya SDIT Ibnu Sina Cawas menjaga kualitas pendidik *wafa* supaya apa yang ditargetkan sesuai pencapaian peserta didik
2. Untuk peserta didik, hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *wafa*. Dengan mata pelajaran pahala yang didapat dalam membaca Al-Quran disamping itu juga membantu sekolah untuk mencapai target pembelajarannya.

3. Bagi orangtua peserta didik, perlu dipahami bahwa orangtua memiliki mempunyai tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak. Orangtua tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada pihak sekolah. Orangtua dapat memberikan perhatian bagi anak semaksimal mungkin dengan memberikan pendidikan di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) terdekat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat penelitian ini dengan baik tanpa hambatan apapun yang mempersulit jalannya penelitian, karena tanpa-Nya tugas akhir skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam isi dan uraian dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan berfikir dan minimnya ilmu penulis miliki maka penulis berharap masukan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan semua pihak yang membaca. Atas kritik dan masukan pembaca sekalian, diucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

Abdorrakhman Gintings (2010). *Essensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.

Abu Bakar Rifa'i (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, hal. 77.

Abuddin, dkk (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.

Adam Mudinillah dan Amelia Putri (2021). Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran di PKBM Markazul Qur'an Sumatera Barat. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, Vol. 7, No. 2, hal. 111.

Adi Prayogi and Arif Hidayat (2023). Pelatihan Membaca al-Qur'an dengan Metode WAFA di Desa Sawangan Kecamatan Kebasen. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, Vol. 3, No. 2, hal. 175

Adisel Adisel et al (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, Vol .5, No. 1, hal. 300.

Afdhal Chatra, dkk (2-23). *Metode Penelitian Kuaalitatif (Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*.

Agustina, Rifka dkk (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Makassar: CV. Tohar Media.

Ahmad Noor Rani and Pradana Boy (2024). Implementation of the Wafa Method in Learning to Memorize the Qur'an at Integrated Islamic Junior High School. *Junal PAI Raden Fatah*, Vol. 6, No. 2 (2024), hal. 511.

Ali et al (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*, Vol. 2, No.2, hal. 5.

Alviana Khofifah Nurahzizah (2022). Implementasi Metode Wafa Dalam Menghafal Al-Qur'an Kelas V di SD IT Alam Nurul Islam Dua Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyan UIN Raden Mas Said Surakarta.

Amirullah (2022). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Creative.

Ani Aryati (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Anisa Nurazizah and Dewi Kustanti (2021). Upaya Meningkatkan Minat Anak dalam Membaca Al- Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No. 47, hal. 61.

Annisa Lutfiana (2023). Implementation of Al-Qur'an Learning Using the Wafa Method in SD IT Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, hal. 187.

Ardiansyah, dkk (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.2, hal. 8

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, hal. 77.

Arnold Augina Mekarisce (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, hal. 148.

Asep Sopyan and N. Hanafiah (2021). Pembiasaan Muroja'ah Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, Vol. 1, No. 2, hal. 103

Asep Sopyan dan Hanafiah (2022), Pembiasaan Muroja'ah Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, Vol. 1, No. 2, hal. 103.

Asriannor Asriannor and Syarifah Nur Aini (2023). Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Wafa (Studi Kasus SDIT Nurul Fikri Banjarmasin). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 4, hal. 1689.

Badelah (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Role Model Menggunakan Metode Lesson Study. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol. 1. No.2, hal. 6.

Biasri Suarim and Neviyarni Neviyarni (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, hal. 77.

Devi Dwiyantri and Muhamad Ali (2020). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Al-Qur'an pada Anak Kelompok A TK IT

Almumtaz Pontianak. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 9, No. 1, hal. 2–3.

Eris Trisdianti, dkk (2023). Penerapan Metode Wafa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.2, No. 1, hal. 42–43.

Fahrudin and Darmanto (2022). Meningkatkan Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an Melalui Metode Wafa (Studi pada Siswa SDN Pengkol 1 Kecamatan Mantingan). *AL-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, Vol. 4, No. 2, hal. 193.

Farhan, dkk (2019). *Titik Inspirasi Sastra*, Jawa Timur: Spasi Media.

Fatimah, Tuti Rahmawati, Sri (2020). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam An-Najah Jakarta. *Jurnal Qiro'ah*, Vol. 10, No. 2, hal. 19.

Fildza Malahati et al (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 2, hal. 344.

H Moh Badrudin (2023). Implementasi Metode Wafa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Kelas V B di SDIT Nurul Iman Pondok Bambu. *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 11, No. 2, hal. 7.

Habibatul Aini (2021/2020). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III Di SDIT Insan Mulia Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Hadi (2024). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Target Hafalan Al Quran Pada Program Tahfidz di Perguruan Tinggi Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1, hal. 12.

Haizatul Faizah and Rahmat Kamal (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 1, hal. 7.

Hilwatunnisa Nur Layali dan Sarah Sohiah (2020). Teori Hasil Belajar pada Peserta didik SDIT Cendikia. *Jurnal AS-SABIQUN*, Vol. 2, No. 1, hal. 57.

Ika Mutiara Sari and Asdi Wirman (2019). Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-qur'an di Sekolah Alam TKIT Ar-Royyan Pegambiran,

Padang. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4, No. 1, hal. 69–78.

Iqbal Ramadhani, dkk (2023). *Teknis Penulisan Karya Ilmiah (Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Jurnal)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Khairatul Ulya, dkk (2021). Korelasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik SD Muhammadiyah 2 Langsa. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, Vol. 2, No. 1, hal. 69.

Laily Maratul Luthfa (2021). Penerapana Metode Wafa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok B TKIT Insan Mulia Fullday School. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Liana Fatdila, dkk (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode TIKRAR Arbain pada Santri Di Rumah Qur'an Al-izzah Kota Metro. *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Vol.3, No. 1, hal. 20.

M Makhrus Ali et al (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*, Vol. 2, No. 2, hal. 5.

M Teguh Saefuddin, dkk (2023). Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian Teknik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 3, hal. 4–5.

Mahesya Az-zahra Andryannisa, dkk (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3, hal. 5–6.

Marinu Waruwu (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, hal, 11–12.

Meli Susilawati (2022). Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Siswa di SDIT AL Husna. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 8, hal. 274.

Mellasanti Ayuwardani (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 1, No. 2, hal. 218.

Miza Nina Adlini et al (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, hal. 977.

Muh Faris Nurwahid and Ira Ryski Wahyun (2021). Peningkatan pemahaman baca tulis Al-Quran dengan metode Wafa pada siswa Kelas 6 MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo. *Jurnal Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No. 25, hal. 6.

Muhamad Ripin Ikwandi et al (2024). Keunggulan Pesantren Tahfidz Dalam Berbagai Metode. *Edusiana Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol. 11, No. 1, hal. 55.

Muhammad Iqbal Ansari, dkk (2020). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *Bada'a : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, hal. 188.

Muhammad Iqbal Ansari, dkk (2023). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *Bada'a : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.2, No. 2, hal. 185.

Muhammad Rijal Fadli (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, hal. 22.

Muhammad Yasin, dkk (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 3, hal. 164.

Muhammad Yasin, dkk (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 3, hal. 165.

Nardawati Nardawati (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SDN 119 /X Rantau Indah. *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, No. 2, hal. 5.

Nashiruddin Pilo and Abdul Wahab (2023). Implementasi Metode Wafa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pelajaran BTQ Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah DDI Pekkabata Kabupaten Pinrang. *Qanun: Journal Of Islamic Laws and Studies*, Vol. 2, No. 1, hal. 26.

Putri Adinda Pratiwi et al (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 1, hal. 139.

Putri Kartika Sari and Akhtim Wahyuni (2024). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 3, hal. 11.

Putri Kartika Sari and Akhtim Wahyuni (2024). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 3, hal. 11.

Reti Maita Safriani and Mokhamad Choirul Hudha (2024). Penerapan Metode Wafa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDIT Tawakkal Pacitan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 5, hal. 91.

Reti Maita Safriani and Mokhamad Choirul Hudha (2024). Penerapan Metode Wafa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDIT Tawakkal Pacitan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 5, hal. 89.

Riko Agus Setiawan, dkk (2023). Pengertian dan Hakikat Belajar & Pembelajaran Bahasa Arab. *ALFIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1, hal. 3.

Riza Fahrudin and Darmanto Darmanto (2022). Meningkatkan Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an Melalui Metode *Wafa* (Studi pada Peserta didik SDN Pengkol 1 Kecamatan Mantingan). *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Keguruan*, Vol. 4, No. 2, hal. 196.

Rofiqotul Aini and Fina Mawadah (2023). Pelatihan Makharijul Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pesantren Bustanul Mansuriyah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No. 2, hal. 103.

Rony Zulfirman (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2, hal. 147–48.

Seng Hansen (2020). Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 27, No. 3, hal. 283.

Siti Fatimah Puji Rahayu (2023). Pelaksanaan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Siswa Kelas IV Di SDIT Taqiyya Rosyida Tahun Ajaran 2022/2023. *Skrpsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyan UIN Raden Mas Said Surakarta.

Siti Muslimah, dkk (2023). Hubungan Aktivitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017. *Tarbiyah Jurnal ; Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, hal. 7.

Sumasno Hadi (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, hal. 75.

Syafrida Hafni Sahir (2021). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Syamsul Hadi (2024). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Target Hafalan Al Quran Pada Program Tahfidz di Perguruan Tinggi Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1, hal. 10–11.

Uswatun Hasanah et al (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, hal. 5.

Wafaindonesia.or.id

Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh (2024). Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al- Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita). *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, hal. 39.

Wahyuni Ramadhani and Wedra Aprison (2022). Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, hal. 5.

Winda Arum Singgarani, Zaenal Arifin, and N Fathurrohman (2021). Implementasi Metode Wafa pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur'an Di SMAIT Harapan Umat Karawang. *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, hal. 48.

Yosi Verawati (2020). Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyan IAIN Curup.

Zaifatur Ridha and Ahmad Fuadi (2023). Penerapan Metode Wafa (Otak Kanan) Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an Siswa Kelas VII MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, Vol. 4, No. 1, hal. 187.

Zaifatur Ridha and Ahmad Fuadi (2023). Penerapan Metode Wafa (Otak Kanan) Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an Siswa Kelas VII MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, Vol. 4, No. 1, hal. 186.

Zuchri Abdussamad (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press.

Zulkipli, dkk (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika. *Jurnal AL-Munadzomah*, Vol. 2, No. 1, hal. 12.

